



## Kepastian Blok Siak Masih Kabur

PEKANBARU (RP) - Meskipun berakhir bulan Mei mendatang, namun kelanjutan pengelolaan Blok Siak masih belum menemukan titik terang. Lagi-lagi pemerintah pusat belum memberikan kepastian terhadap harapan daerah untuk mengelola ladang minyak tersebut.

Kondisi ini terlihat dengan belum direponnya usulan daerah untuk dapat mengelola potensi sumber daya alam itu. Bahkan, usulan untuk pengelolaan bekerja sama den-



SAID MUKRI

gan Pertamina juga belum disetujui oleh pusat.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau Said Mukri, Jumat (18/4) di Pekanbaru. Dia menilai, tindaklanjut rencana pengelolaan Blok Siak terhenti pasca pertemuan pertama di Kementerian ESDM beberapa waktu lalu.

"Ya sampai saat ini memang belum ada informasi untuk pembahasan lanjutan dalam

■ Baca *Kepastian* Halaman 32

## Kepastian Blok Siak Masih Kabur

Sambungan dari hal. 21

pengelolaan Blok Siak itu. Padahal, kita sudah berulang kali mempertanyakannya," terang Said.

Upaya-upaya jemput bola seperti yang disarankan berbagai pihak juga telah ditempuh. Namun, lagi-lagi Kementerian ESDM masih "menggantung" perjuangan dalam mewujudkan kemandirian pengelolaan Blok Siak di daerah.

Dia menegaskan, Pemerintah Provinsi Riau menagih keseriusan pusat dalam memberikan kepercayaan daerah untuk mengelola potensi sumber daya alam. Dia menilai, tidak ada alasan untuk pemerintah pusat tidak memberikan kesempatan kepada daerah untuk mandiri.

"Kita bukannya tidak berdasar, selain sudah diatur dalam ketentuan yang berlaku, BUMD kita juga telah terbukti memiliki kemampuan mengelola potensi minyak di daerah," imbuhnya.

Bahkan, Riau Petroleum yang ditunjuk sebagai BUMD yang akan menggali

potensi minyak tersebut juga bersedia untuk bekerja sama dengan Pertamina. Bahkan, formula kerja sama tersebut sudah dipersiapkan untuk dipaparkan ke pemerintah pusat.

"Pada rapat awal sudah disebutkan ada ketentuan untuk bekerja sama dengan daerah dalam pengelolaan ladang minyak di daerah. Komitmen dan keseriusan pemerintah pusat tersebut yang saat ini kita tunggu," ulas mantan Kepala Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Provinsi Riau itu.

Mantan Kadis Pendapatan Daerah itu berharap proses tersebut dapat disegarkan, karena Pemprov Riau sudah berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait. Langkah itu untuk menyatukan komitmen bersama dalam pengelolaan Blok Siak yang berakhir Mei mendatang.

"Kita berharap ada kejelasan dalam waktu dekat ini, pasalnya waktu semakin mepet. Kita juga siap bekerja sama dengan Pertamina dengan formula yang kita ajukan, tinggal implementasinya saja," terang Said. (rio)